

LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK MELALUI TEKNIK CINEMATHERAPHY TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA KELAS XI SMK

Marsita Dahliani Putri¹, Euis Eti Rohaeti², Tuti Awaliyah³

¹ marsitaputri15@gmail.com ² tutyrahman-2@yahoo.co.id ³ e2rht@ikipsiliwangi.ac.id

Program Studi Bimbingan dan Konseling
IKIP Siliwangi

Abstract

This study aims to describe group guidance services through Cinema therapy techniques for students who have low self-esteem at Mts Darussalam. The research design used is descriptive qualitative research method. The subjects in the study were 5 students of class XI SMKN 2 Cimahi. Data collection methods used are interviews, documentation and observation. The data analysis used is data collection, data reduction, presentation and data conclusion drawing. The results of the research obtained from the research are group guidance services through Cinema therapy techniques carried out to students who are indicated to have low interest in learning, student responses are very good to guidance services groups through Cinema therapy techniques. Obstacles faced by BK teachers when implementing services are inadequate facilities and infrastructure. Students experience an increase in self-confidence after being provided with Cinema therapy technique group guidance services. Based on these results, group guidance services using the Cinema therapy technique can be used as a reference for further researchers who will conduct research on the level of student interest in learning.

Keywords: *interest in learning, group guidance, Cinematherapy*

Abstrak

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mesdeskripsikan layanan bimbingan kelompok melalui teknik *Cinema therapy* untuk siswa yang mempunyai kepercayaan diri rendah di Mts Darussalam. Desain penelitian yang dipakai yaitu metode penelitian deskriptif kualitatif. Subjek dalam penelitian adalah 5 siswa kelas XI SMKN 2 Cimahi. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, dokumentasi dan observasi. Analisis data yang digunakan adalah koleksi data, reduksi data, penyajian serta penarikan kesimpulan data.. Hasil dari penelitian yang diperoleh dari penelitian yaitu layanan bimbingan kelompok melalui teknik *Cinema therapy* dilakukan kepada siswa yang terindikasi memiliki minat belajar rendah, respon siswa sangat baik terhadap layanan bimbingan kelompok melalui teknik *Cinema therapy*. Kendala yang dihadapi guru BK pada saat mengimpelemntasikan layanan yaitu mengenai sarana dan prasarana yang kurang memadai. Siswa mengalami peningkatan kepercayaan diri setelah diberikan layanan bimbingan kelompok teknik *Cinema therapy*. Setelah dilakukan layanan bimbingan kelompok siswa mengalami peningkatan minat belajarnya. Berdasarkan hasil tersebut, layanan bimbingan kelompok menggunakan teknik *Cinema therapy* dapat dijadikan referensi untuk peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian mengenai tingkat minat belajar siswa.

Kata Kunci: *minat belajar, bimbingan kelompok, Cinematherapy*

PENDAHULUAN

Kegiatan belajar adalah salah satu upaya yang dilakukan oleh individu sehingga menghasilkan perilaku baru yang menyeluruh sebagai hasil pengalamannya sendiri. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Nemeth (Nurhasanah, 2016) Perbedaan hasil dari belajar dapat dilihat, dibuktikan serta diukur di prestasi atau kemampuan yang dihadapi oleh pesertadidik sebagai perolehan dari aktivitas belajar, pesertadidik mendapatkan hasil dari belajar yang baik jika pesertadidik tekun ketika megikuti pembelajaran. Aktivitas pembelajaran yang dilaksanakan disekolah dan dirumah didasarkan dari kemauan yang muncul dari dalam diri individu. Apabila pesertadidik sudah memiliki kemauan didalam dirinya untuk aktivitas belajar, pesertadidik pasti mempunyai sebuah dorongan untuk melakukan belajar.

Setiap aktivitas pembelajaran sangat diharapkan mendapat hasil dari belajar yang bagus. Akan tetapi kenyataannya yang ada peserta didik sering mendapatkan masalah minat belajar sehingga siswa tidak mengerjakan Pekerjaan Rumah, malas belajar, suka sekali membolos saat pembelajaran. Terlebih saat ini siswa diharuskan melakukan pembelajaran secara daring karena situasi dan kondisi pandemi saat ini.

Hal serupa ditemukan pada penelitian yang dilakukan oleh Yana (2021) Dari observasi yang dilakukan ke salah satu guru matapelajaran matematika menyatakan didalam proses pembelajaran daring peserta didik mengalami penurunan dalam hasil belajar matematika semester ganjil dtahun ajaran 2020/2021. hal ini dikarenakan banyaknya tugas yang harus diselesaikan pesertadidik setiap hari dan semua matapelajaran. Hal ini dikuatkan dengan wawancara ke 10 peserta didik pandanganya terhadap pembelajaran online. Hal ini dipaparkan juga oleh Hemayanti (2020) hasil menunjukkan bahwa pesertadidik SMA Laboratorium Undiksha Singaraja, tidak tertarik kepada matapelajaran kimia dimana bagi pesertadidik matapelajaran kimia sangat susah dan sulit untuk dimengerti.

Salah satu strategi layanan bimbingan yang dapat diberikan di masa pandemi ini dalam membantu pesertadidik meningkatkan kembali minat belajar yaitu dengan pemberian layanan bimbingan kelompok. menurut Afriani (2018) layanan bimbingan kelompok yaitu salah satu layanan bimbingan dan konseling dimana memungkinkan peserta didik dengan bersama-sama melalui sebuah dinamika kelompok untuk mendapatkan suatu informasi dari seorang narasumber.

Bimbingan kelompok ini peneliti menggunakan teknik *Cinema Therapy*. Melalui teknik *Cinema Therapy* ini diharapkan peserta didik bisa meningkatkan motivasi belajar, sehingga bisa memiliki minat belajar yang bagus. Berdasarkan hasil penelitian (Bunga, 2016) bahwa bimbingan kelompok teknik *Cinema Therapy* terhadap motivasi belajar dalam mata pelajaran matematika meningkat. Penelitian serupa juga dilakukan oleh Ningsih (2016) *cinema therapy* memiliki pengaruh yang baik untuk peningkatan dari motivasi pesertadidik yang mempunyai motivasi rendah.

Dari penjelasan latar belakang berdasarkan fenomena yang terjadi pada siswa yang mengalami kurangnya minat belajar peneliti mengajukan judul "*Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Melalui Teknik Cinema Therapy Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas XI di SMK*"

METODE

Metode didalam penelitian menggunakan metode kualitatif, (Sugiyono, 2017:24) mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai metode yang berlandaskan enterpretif atau disebut sebagai filsafat positivisme. Kualitatif digunakan dalam keadaan objek yang bersifat alamiah, pendekatan didalam penelitian yaitu pendekatan deskriptif, pendekatan yang mengikuti penyelesaian suatu masalah yang ada melalui data-data yang didapatkan.

Subjek dalam penelitian adalah 5 siswa Kelas XI SMKN 2 Cimahi. Metode pengumpulan data berupa observasi, wawancara, serta dokumentasi. Adapun analisis data berupa analisis kualitatif, adapun teknik yang digunakan adalah model interaktif, proses-proses analisis kualitatif (Hidayati & Septiani, 2016) adalah reduksi, penyajian serta penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Kegiatan tahap pertama yaitu pembentukan dibuka dengan melakukan perkenalan dengan siswa dan melakukan pendekatan terhadap siswa kemudian menjelaskan tujuan dari pelaksanaan layanan bimbingan kelompok, dan menanyakan kesiapan siswa dalam memasuki tahap selanjutnya. Pada tahap ke-2 atau peralihan, merupakan jembatan peralihan dari tahap pembentukan menuju tahap inti. Pada tahap peralihan ini siswa diarahkan untuk siswa mengumpulkan angket yang sudah diisi oleh siswa untuk

mengetahui siapa yang sedang menghadapi minat belajar yang rendah. Kemudian pada tahap ke-3 atau tahap inti (kegiatan) guru BK mulai membahas topic yang didapat dan mulai mendiskusikannya bersama anggota kelompok, sebelum guru BK membagikan video kepada siswa, guru menjelaskan pengantar mengenai langkah yang akan dilaksanakan pesertadidik dalam layanan, kemudian guru BK membagikan video kepada siswa. selanjutnya di tahap ke-4 atau pengakhiran guru BK melihat apa yang sudah dilakukan oleh anggota kelompok serta pencapaian yang sudah dicapai oleh anggota kelompok. Kemudian guru BK menanyakan mengenai kendala yang siswa alami sehingga membuat minat belajar menjadi turun di saat pandemic covid-19 ini kemudian siswa berdiskusi mengenai kendala yang dialami sehingga membuat minat belajar menjadi turun, dan pada tahap ini juga guru BK akan memberikan kesempatan siswa untuk mengerjakan tugas yang tertinggal atau yang belum dikerjakan dengan waktu 2 minggu.

Dari hasil penelitian bahwa minat belajar siswa berada pada kategori sedang yang berarti siswa sudah cukup memiliki minat belajar. Berdasarkan hasil wawancara terdapat siswa yang mengalami minat belajar yang kurang dikarenakan kurang mengerti materi yang telah disampaikan oleh guru karena siswa merasa diberi tugas dan materi saja tetapi tidak dijelaskan oleh gurunya sehingga siswa kurang memahami materi dengan baik, terlebih kegiatan pembelajaran sekarang dilakukan secara daring yang berarti komunikasi yang dilakukan hanya satu arah, selain itu faktor yang menyebabkan siswa mengalami minat belajar yang rendah adalah prasarana yang kurang memadai, siswa menuturkan tidak memiliki kuota internet sehingga tertinggal pelajaran dan menjadi malas untuk mengejar materi yang tertinggal, selain itu karena pembelajaran dilakukan di rumah siswa cenderung bosan sehingga motivasi dalam belajar pun menjadi kurang.

Melalui layanan bimbingan kelompok teknik cinema therapy kepada 5 siswa sebagai anggota kelompok dapat mengikuti layanan dengan efektif, melalui bimbingan kelompok ini siswa mendapat motivasi belajar sehingga diharapkan siswa dapat memiliki minat belajar yang baik sesudah diberikan layanan bimbingan kelompok teknik *Cinema Therapy*.

Pembahasan

Dari hasil implementasi bimbingan kelompok diperoleh bahwa siswa yang memiliki minat belajar yang rendah dikarenakan metode pembelajaran daring, sehingga siswa cenderung bosan dan sulit memahami materi yang menimbulkan malas dalam belajar. Hal ini sesuai dengan pendapat Yunitasari (2021) bahwa metode pembelajaran daring berdampak pada penurunan minat belajar. siswa bosan ketika proses belajar tidak bertatap muka langsung dengan guru. Hal ini yang menyebabkan ketertarikan siswa untuk belajar mengalami penurunan yang cukup signifikan.

Minat belajar akan terlihat pada saat kegiatan pembelajaran, dari 3 peserta didik yang diwawancarai menyatakan mereka berupaya agar mengikuti dan menyelesaikan tugas belajar sebaik mungkin meski dalam kondisi belajar daring. Sebagaimana hasil penelitian dari K. Singh (Yana, 2021) motivasi, minat dan hasil belajar mempunyai keterkaitan. Adanya minat belajar yang baik pada peserta didik sehingga menciptakan dampak positif untuk mengikuti proses belajar tapalagi pembelajaran saat ini dilakukan secara daring.

Dari hasil wawancara dengan guru BK, layanan bimbingan kelompok dengan teknik *cinema therapy* dapat digunakan sebagai solusi yang cukup efektif pada masa pandemic covid-19 ini. Selama layanan bimbingan kelompok teknik *cinema therapy* berjalan para siswa cukup antusias untuk mengikuti layanan yang dilakukan oleh guru BK, dengan ini peserta didik dapat lebih mandiri serta aktif dalam pengerjaan tugas tugas sekolah yang tertinggal atau permasalahan yang dihadapi olehnya.

Hal ini sesuai dengan pendapat Ningsih (2016) hasil penelitian, *cinema therapy* memiliki pengaruh positif untuk peningkatan motivasi. *Cinema therapy* bisa dipergunakan oleh guru bk disekolah sebagai pilihan untuk menangani peserta didik yang memiliki motivasi rendah. Kemudian menurut Bunga (2016) bimbingan kelompok menggunakan teknik *Cinema Therapy* berjalan dengan baik untuk motivasi belajar siswa.

SIMPULAN

Penerapan bimbingan kelompok teknik *Cinema Therapy* terhadap minat belajar siswa kelas XI SMKN 2 Cimahi ini berjalan dengan efektif, siswa yang terlibat dalam layanan bimbingan kelompok terlihat antusias dan memberikan respon yang baik saat pelaksanaan bimbingan kelompok. Meskipun terdapat kendala yang dialami seperti

halnya kurang memadainya fasilitas yang dimiliki serta keterbatasan waktu sehingga terdapat beberapa siswa yang kesulitan dalam memahaminya.

REFERENSI

- Afriani, N.(2018).Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Dengan Teknik Diskusi Kelompok Pada Pelajaran Matematika Di Mts Al Muddakir Banjarmasin.*Jurnal Mahasiswa BK An-Nur:Berbeda, Bermakna,Mulia*.3(1), 1-7.
- Bunga, C. C. (2016).Pengaruh Bimbingan Kelompok Teknik Cinema Therapy Terhadap Motivasi belajar dalam Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 2 Gorontalo Kota Gorontalo.*Skripsi*,1(111412102).
- Hemayanti, Muderawan, & Selamat.(2020).Analisis Minat Belajar Siswa Kelas Xi Mia Pada Mata Pelajaran Kimia.*Jurnal Pendidikan Kimia Indonesia*.4 (1), 20-25.
- Ningsih, A. M., Hidayat, D. R., & Setiyowati, E. (2016). Pengaruh Penggunaan Cinema Therapy Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Siswa (Studi Kuasi Eksperimen Terhadap Siswa Kelas Xi Di Sma Negeri 59 Jakarta). *INSIGHT: Jurnal Bimbingan Konseling*, 5(1), 1-7.
- Sugiyono. (2017).*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*.Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono.(2008).Metode Penelitian Pendidikan.Bandung:Alfabeta
- Yana, Y & Sari, D.(2021).Investigasi Minat Dan Motivasi Belajar Matematika Siswa Di Era Covid-19.*Statmat:Jurnal Statistika Dan Matematika*.3(1).19-28.
- Yunitasari, R& Hanifah, U.(2020).Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Minat Belajar Siswa pada Masa COVID 19.*Edukatif:Jurnal Ilmu Pendidikan*.2(3), 232-243.